

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN *EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN* (ESOP)
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019**

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen S-1
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru*



OLEH:

VIVI GUSMANTRI
165210688

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : VIVI GUSMANTRI
NPM : 165210688
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : PENGARUH PEMBERIAN EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019

Disahkan Oleh:
Pembimbing

Dr. Hj. Eka Nuraini R., M.Si

Diketahui :

Dekan



(Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA)

Ketua Program Studi

(Abd. Razak Jer, SE., M.Si)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: JalanKaharuddinNasution No.113 PerhentianMarpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Vivi Gusmantri
NPM : 165210688
Program Studi : Manajemen S1
Sponsor : Dr. Dra. Hj. Eka Nuraini R, M Si
Fakultas : Ekonomi
JudulSkripsi : Pengaruh Pemberian Employee Stock Option Plan Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

No	Waktu	Catatan	BeritaAcara	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1.	21 Januari 2020	x	Tambahkan data ESOP pada tabel	f f
2.	26 Januari 2020	x	Tambahkan Teori-teori	f f
3.	30 Januari 2020	x	Faktor-faktor yang mempengaruhi ESOP	f f
4.	14 Februari 2020	x	Acc Seminar Proposal	f f
5.	15 Desember 2020	x	Tambahkan lampiran untuk setiap tahapan hitung Revisi Bab V	f f
6.	28 Desember 2020	x	Data ESOP & ROA dibuattabel dan Grafik Lampiran data di belakang	f f
7	6 Januari 2021	x	Buat Absrak, daftar isi Revisi Bab I	f f
8	17 Januari 2021	x	Revisi hasil pembahasan, dambahkann tateori go publik	f f
9	1 Februri 2021	x	Acc Seminar Hasil	f f

Pekanbaru, 01 Agustus 2021

WakilDekan I

(Dr. Hj. EllyanSatraningsih, M.Si)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 293/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 18 Maret 2021, Maka pada Hari Jum'at 19 Maret 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Manajemen Tahun Akademis 2020/2021.

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Vivi Gusmantri |
| 2. NPM | : 165210688 |
| 3. Program Studi | : Manajemen S1 |
| 4. Judul skripsi | : Pengaruh Pemberian Employee Stock Option Plan Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019. |
| 5. Tanggal ujian | : 19 Maret 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : B(68) |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Abd. Razak Jer, SE., M.Si

Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si
2. Azmansyah, SE., M.Econ
3. Restu Hayati, SE., M.Si

(..........)
(..........)
(..........)

Notulen

1. Deswarta, SE., MM

(..........)



Pekanbaru, 19 Maret 2021

Mengetahui
Dekan,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

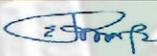
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

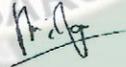
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Vivi Gusmantri
NPM : 165210688
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Employee Stock Option Plan Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019.
Hari/Tanggal : Jum'at 19 Maret 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Azmansyah, SE., M.Econ		
2	Restu Hayati, SE., M.Si		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai _____)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai _____)
3. Tidak Lulus (Total Nilai _____)

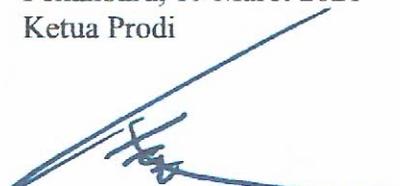
Mengetahui
An.Dekan



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 19 Maret 2021
Ketua Prodi



Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi /oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat** :
1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 - b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Vivi Gusmantri
 N P M : 165210688
 Program Studi : Manajemen SI
 Judul skripsi : Pengaruh Pemberian Employee Stock Option Plan Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Restu Hayati, SE., M.Si	Assisten Ahli, C/b	Lektor Kepala, D/a	Anggota
4		Asisten Ahli C/b	Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Deswarta, SE.,MM	Deswarta, SE.,MM	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 19 Maret 2021
 Dekan

Firdaus AR
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية البريوتية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau

menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : VIVI GUSMANTRI
NPM : 165210688
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBERIAN EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019
PEMBIMBING : Dr. EKA NURAINI R, M.Si

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu **30% (tiga puluh persen)** pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 4 Maret 2021

Ketua Program Studi Manajemen



Abd Razak Jer, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

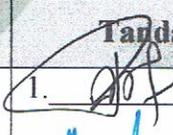
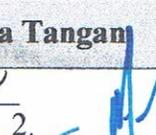
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Vivi Gusmantri
NPM : 165210688
Judul Proposal : Pengaruh Pemberian Employee Stock Ophon Plan Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018.
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si
Hari/Tanggal Seminar : Kamis 23 Juli 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

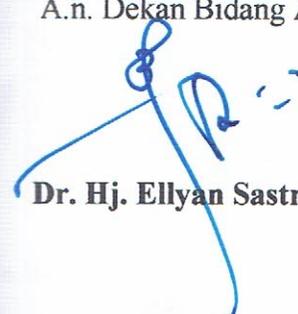
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

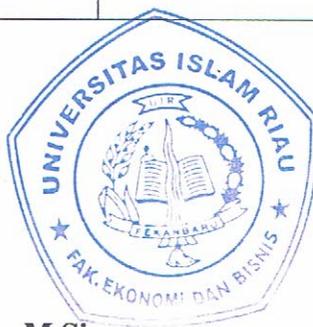
Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si		1. 
2.	Azmansyah, SE., M.Econ		2. 
3.	Restu Hayati, SE., M.Si		3. 

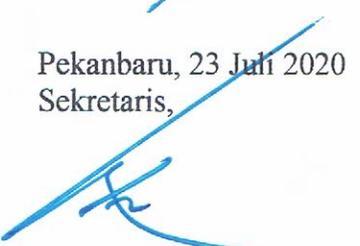
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 23 Juli 2020
Sekretaris,


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 3310/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membang:**
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 11 Desember 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

- Mengingat:**
1. Surat Mendikbud RI:
 - a. Nomor: 0880/U/1997
 - b. Nomor: 0213/0/1987
 - c.Nomor: 0378/U/1986
 - d.Nomor: 0387/U/1987
 2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Dr.Dra. Hj. Eka Nuraini R, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Vivi Gusmantri
 N P M : 165210688
 Jusan/Jenjang Pendd. : Manajemen / S1
 Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Employee Stock Option Plan Pada Kinerja Perusahaan dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Pada perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018
 3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 12 Desember 2019
 Dekan,

Drs. Abrar, M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan doktor), baik di Universitas Islam Riau di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang yang dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Pekanbaru, 15 Maret 2021

Saya yang membuat pernyataan



Vivi Gusmantri

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN *EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN*(ESOP) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019

OLEH:

VIVI GUSMANTRI

165210688

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Employee Stock Option Plan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengadopsi Employee Stock Option Plan pada tahun 2015-2019. Penelitian ini menggunakan 45 sampel data dari tahun 2015-2019 dengan menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Setelah dilakukan penelitian, maka diperoleh hasil pemberian Employee Stock Option Plan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Munculnya ESOP didasari sebuah gagasan untuk menyejajarkan kepentingan karyawan (agent) dan para pemegang saham (principal), dengan tujuan untuk mengurangi konflik kepentingan antara agent dan principal. Karena berdasarkan kinerja pekerja meningkat maka kinerja perusahaan ikut meningkat juga. Sehingga disimpulkan bahwa Employee Stock option plan sangat berpengaruh positif pada suatu kinerja perusahaan.

Kata Kunci : *Employee Stock Option Plan, Kinerja Perusahaan*

ABSTRACT

PENGARUH PEMBERIAN *EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN* (ESOP) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019

OLEH:

VIVI GUSMANTRI

165210688

This study aims to determine the effect of the Employee Stock Option Plan on company performance. This research was conducted on companies listed on the Indonesia Stock Exchange and adopted the Employee Stock Option Plan in 2015-2019. This study uses 45 data samples from 2015-2019 using the purposive sampling technique. The data analysis method used is simple regression analysis. After doing the research, it was found that giving the Employee Stock Option Plan had a significant effect on the company's performance. The emergence of ESOP is based on an idea to align the interests of employees (agents) and shareholders (principals), the reduce conflicts of interest between agents and principals. Because based on the performance of workers increases, the company's performance also increases. So it can be concluded that the Employee Stock option plan has a very positive effect on a company's performance.

Keywords: *Employee Stock Option Plan, Company Performance*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis diberikan kekuatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat beriring salam juga dikirimkan kepada junjungan Nabi besar yakni Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam jahiliah ke alam penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Untuk menyelesaikan pendidikan Srata satu (S1) diperlukan karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Pada kesempatan ini penulis membuat skripsi yang berjudul **“PENGARUH PEMBERIAN *EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN*(ESOP) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019”**. Adapun skripsi ini dianjurkan untuk memenuhi syarat dalam mengikuti ujian oral comprehensive guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa sebagai karya manusia, skripsi ini jauh dengan kata sempurna, penulisan banyak terdapat kesalahan dan kekurangan baik dari segi penulisan. Demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun.

Dengan demikian pada kesempatan ini penulis dengan tulus dan ikhlas ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Firdaus AR, SE, M.si, Ak, CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIR.

2. Bapak Abd Razak Jer, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UIR.
3. Ibu Dra. Hj. Eka Nuraini, Msi. selaku Dosen pembimbing yang tidak pernah lelah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis sehingga karya ilmiah ini selesai.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama dibangku kuliah serta karyawan/ti Tata Usaha Fakultas Ekonomi UIR yang telah ikut membantu proses kegiatan belajar mengajar di kampus.
5. Kepada orang tua yang tercinta, Mama Yulisma dan Ayah Yulisman serta abang dan kakak terima kasih atas segala kasih sayang,cinta, perhatian dan bantuan moril maupun materil.
6. Terima kasih kepada sahabat dan temanku angkatan 2016 di fakultas Ekonomi UIR yang memberikan semangat dan motivasi.
7. Terima kasih kepada Farhan Rizal yang telah membantu dalam pembuatan skripsi dan membantu dalam bentuk material.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon semoga bimbingan, bantuan, pengorbanan dan keikhlasan yang telah diberikan selama ini akan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan yang layak dari Allah SWT, Amin Yarabbal Alamin.

Pekanbaru, Maret 2021

Vivi Gusmantri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 PERUMUSAN MASALAH.....	7
1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	8
1.3.1 Manfaat Penelitian.....	8
1.4 Sistematika Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	9
BAB III METODE PENELITIAN	9
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN	9
BAB V DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	9
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	10
BAB II	11
TELAAH PUSTAKA	11
2.1. Kinerja Perusahaan.....	11
2.2 Laporan Keuangan.....	12
2.3 Pengertian Saham.....	13
2.3.1 Initial Public Offering (IPO).....	15
2.3.2 Keuntungan dan Kerugian Penawaran Umum Saham.....	15
2.3.3 Tahapan Penawaran Umum Saham.....	17
2.3.4 Keterbukaan Informasi setelah Penawaran Umum.....	21
2.3.5 Right Issue.....	22
2.4 Pengertian Employee Stock Option Plan.....	23
2.4.1 Teori Keagenan (Agency Theory).....	24
2.4.2 Teori Sinyal (Signalling Theory).....	25
2.5 Pengaruh Employee Stock Option PPlan pada Kinerja Perusahaan.....	25

2.6 Penelitian Terdahulu	26
2.7 Kerangka Pemikiran	30
2.8 Hipotesis	30
BAB III	31
METODE PENELITIAN	31
3.1 Lokasi/Objek Penelitian.....	31
3.2 Operasional Variabel Penelitian	31
3.3 Populasi dan Sampel.....	32
3.3.1 Populasi.....	32
3.3.2 Sampel	33
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.5 Teknik Analisis Data	34
3.5.1 Teknik Uji Regresi Sederhana.....	34
BAB IV	36
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	36
4.1 Bursa Efek Indonesia.....	36
4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	36
4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	37
4.2 Sejarah Singkat Sampel Penelitian.....	37
BAB V	44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
5.1 Analisis Data	44
5.1.2 Analisis Employee Stock Option Plan	45
5.1.3 Regresi Sederhana	47
5.1.4 Uji T.....	47
5.1.5 Koefisien Determinasi	48
5.2 Pembahasan.....	49
5.2.1. Pengaruh ESOP pada Kinerja Perusahaan	49
BAB VI	52
PENUTUP	52
6.1 KESIMPULAN	52
6.2 Saran.....	52
5.2 Keterbatasan Penelitian	53

DAFTAR PUSTAKA54
Lampiran.....56



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Para stakeholder perusahaan ini sangat memerlukan issue penting dan informasi tentang mengenai kinerja perusahaan, dapat dilihat dari laporan keuangan. Dikarena kan persaingan bisnis yang ketat perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang Go Public mempengaruhi perekonomian secara luas, dimana dapat meningkatkan suatu pertumbuhan ekonomi nasional, produktivitas pasar dan modal pertumbuhan industri (Sunarsih dan Dewi, 2018).

Teori keagenan manajemen ini digambarkan dari pemegang saham untuk hubungan antara agent dan principal (Schoereder, 2001 Purwianti, 2009). Manajemen telah mengelola sebuah perusahaan yang bertindak sebagai agent pemegang saham. Para pemegang saham berusaha memaksimumkan dengan meningkatkan semua sumber daya yang ada tujuan utama perusahaan. Dimana untuk mencapai sebuah tujuan tersebut manajemen diangkat oleh pemegang saham yang harus mengambil keputusan yang berdasarkan kepentingan pemegang saham.

Employee Stock Option Plan merupakan sebuah kompensasi diberikan kepada karyawan yang tereksekutif, karena menghargai tereksekutif atas kinerja di jangka panjang perusahaan. Maka Employee Stock Option Plan adalah menyatakan bahwa pemilik saham karyawan sangat terbatas pada tingkat

karyawan tertentu antara lain seperti direksi, manajemen, serta karyawan di posisi manajerial lainnya (Asyik, 2007).

Penelitian mengenai ESOP, kinerja perusahaan, dan nilai perusahaan sudah pernah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya dan memperoleh hasil yang berbeda-beda. Zhu et al,(2013) dalam penelitiannya membandingkan kinerja perusahaan Huawei (melaksanakan ESOP) dan ZTE (tidak melaksanakan ESOP) memperoleh hasil bahwa ESOP memberikan dampak yang positif terhadap produktivitas dengan peningkatan laba bersih (net profit) perusahaan Huawei.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rathore & Shukla (2015), Ngambi dan Oloume (2013), Iqbal dan Hamid (2000) dan Shu dan Shen (2007) serta Pugh et al. (2000) yang menyatakan bahwa ESOP berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Namun penelitian Setiawan (2017) memperoleh hasil sebaliknya yaitu belum ditemukan pengaruh signifikan kinerja perusahaan yang diprosikan dengan Net Profit Margin (NPM) dengan adanya pelaksanaan ESOP.

Begitu pula penelitian dari Poornima et al(2015) Kalra dan Bagga (2017) dan Bacha et al (2009) serta Blasi et al. (2016) yang menunjukkan bahwa ESOP tidak mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Di era globalisasi sekarang ini kinerja perusahaan merupakan isu yg sangat penting karena sangat diperlukan oleh para stakeholder perusahaan dan informasi ini dilihat dari laporan keuangan. Perusahaan akan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya tidak hanya mempertahankan kelangsungan usaha (*going concern*) untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang baik akan mendorong pertumbuhan industri, meningkatkan produktivitas pasar modal serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Hal itu untuk memenangkan persaingan bisnis yang semakin ketat (Hutnaleontina dan Suputra 2016).

Di Indonesia fenomena Employee Stock Option Plan merupakan hal yang masih sangat baru, oleh sebab itu penerapan ESOP di Indonesia terhadap kinerja keuangan masih memerlukan pembuktian. Fenomena di Indonesia akan menunjukkan bahwa para pemegang saham beberapa perusahaan yang telah melaksanakan ESOP, antara lain: PT Astra Internasional Tbk yang telah menerapkan program kepemilikan saham untuk karyawan senilai lebih dari Rp. 4 miliar yang bertujuan mengembangkan pola kompensasi kerja yang dapat mempersatukan kepentingan karyawan dengan kepentingan pemegang saham

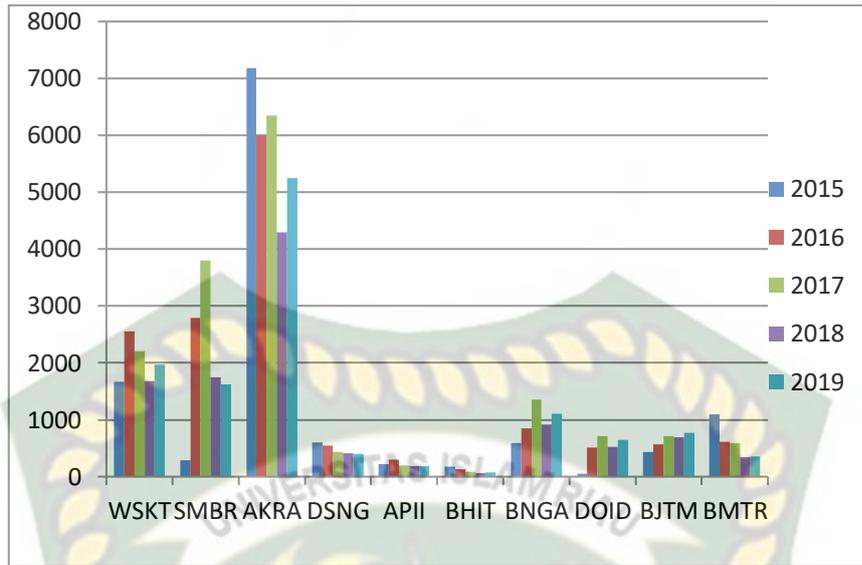
Bovee, et al., (1993) dalam Isbanah (2012) mendefinisikan kinerja sebagai suatu ukuran atau tingkat dimana individu dan organisasi mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Menurut Ujiyantho dan Pramuka (2007). Sebagai dasar kinerja perusahaan untuk melakukan suatu penilaian, perusahaan melihat dari laporan keuangan yang diterbitkan secara berkala. Laporan laba rugi termasuk dalam bagian laporan keuangan dan menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam periode tertentu (Ujiyantho dan Pramuka, 2007). Laba adalah satu parameter dari kinerja perusahaan, yang dapat dilihat dari semakin tinggi laba berarti semakin baik pula kinerja perusahaan.

Dari periode pengamatan tahun 2015-2019, saham-saham yang melakukan kebijakan Employee Stock Option Plan akan di rumuskan dalam bentuk tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1

Fluktuasi *Closing Price* Sepuluh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan yang mengadopsi Employee Stock Option Plan Pada tahun 2015-2019 (Disajikan dalam Rupiah per Lembar Saham)

No	Perusahaan	<i>Closing Price</i>				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	WSKT	1670	2550	2210	1680	1975
2	AKRA	7175	6000	6350	4290	5250
3	DSNG	600	550	436	410	400
4	APII	222	298	200	186	182
5	BHIT	174	135	90	58	78
6	BNGA	595	845	1350	915	1105
7	DOID	54	510	715	525	645
8	BJTM	437	570	710	690	765
9	BMTR	1100	615	590	342	360



Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa setiap tahun beberapa perusahaan telah diterbitkan Employee Stock Option Plan. *Closing Price* yang dialami Perusahaan cukup peningkatan yang tajam yaitu pada perusahaan Akr. Corpindo (AKRA). Di tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp. 7175, per lembar saham. Di tahun 2016-2017 harga saham perusahaan di alami penurunan suatu harga saham dibandingkan di tahun 2015 yaitu di tahun 2016 sebesar Rp. 6000, di tahun 2017 sebesar Rp. 6350, per lembar saham. Pada tahun 2018 perusahaan tersebut mengalami penurunan yang signifikan jauh lebih merosot sebesar Rp.4290, per lembar saham. Namun pada tahun 2019 perusahaan mengalami kenaikan tapi tidak sebanding dengan harga saham paa tahun 2015, yaitu pada tahun 2019 harga saham berjumlah Rp.5250. Begitulah harga saham suatu perusahaan yang lain juga mengalami proses kenaikan atau penurunan suatu harga saham selama 5 tahun terakhir ini.

Employee Stock Ownership Programe (ESOP) adalah program kepemilikan karyawan dalam saham perusahaan dimana karyawan tersebut bekerja. Dalam

perkembangannya, terdapat beberapa pendekatan yang tersedia bagi perusahaan dalam rangka ESOP. Pemberian Saham (Stock Grants) Pendekatan yang paling mudah dan sederhana yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan menghibahkan saham perusahaan kepada karyawan-karyawan yang terpilih. Seringkali, hal ini dilakukan sebagai bentuk kompensasi bonus sebagai penghargaan kepada karyawan atas kinerja yang tinggi, untuk mengenalkan pentingnya seorang karyawan kunci, atau sistem penggajian baru di suatu organisasi. Program Pembelian Saham Oleh Karyawan (Direct Employee Stock Purchase Plans) Dengan program ini karyawan dapat membayar sahamnya melalui pemotongan gaji. Karena karyawan diharuskan membayar “up front” (dimuka) atas saham yang mereka beli, suatu program pembelian saham oleh karyawan secara umum tidak menghasilkan tingkat partisipasi yang tinggi, juga tidak akan merubah ekuitas perusahaan dalam jumlah besar kepada tenaga kerjanya bila dibandingkan dengan program kepemilikan saham yang lain (Firmansyah, 2014).

Employee Stock Option Plan berpengaruh di kinerja perusahaan banyak dilakukan penelitian oleh Viola Elsha Melinda yang berjudul Pengaruh Program Kepemilikan sebuah Saham Karyawan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan program Employee Stock Option Plan (ESOP) terhadap kinerja perusahaan dari sisi profitabilitas yang diukur dengan ROE (Return on Equity) dan ROA (Return on Asset). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 62 perusahaan terbuka di Indonesia yang mengadopsi Employee Stock Option Plan (ESOP) pertama kali dalam kurung waktu 2009-2016

Hasil penelitian dari menggunakan metode regresi data panel menunjukkan bahwa program ESOP berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Sunarsih¹, Ni Putu Shinta Dewi² tahun 2018 yang berjudul Pengaruh Penerapan Employee Stock Option Plan (Esop) Pada Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia Perusahaan berpendapat Employee Stock Option Plan meningkatkan kinerja perusahaan dan memberikan karyawan kepemilikan pada perusahaan sehingga menyatukan insentif karyawan dan perusahaan. Pandangan para investor melihat tingkat keberhasilan perusahaan dilihat dari eratnya harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Employee Stock Option Plan pada kinerja keuangan dan nilai perusahaan semua perusahaan yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019 berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah diungkapkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini dengan judul.

“Pengaruh Pemberian *Employee Stock Option Plan* Pada Kinerja Perusahaan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019”.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah *Employee Stock Option Plan* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Employee Stock Option Plan berpengaruh pada kinerja perusahaan?

1.3.1 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa dapat memberikan sebuah manfaat bagi pihak-pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat diharapkan memberikan pengembangan pengetahuan didalam ilmu manajemen keuangan khususnya dalam pengaruh pemberian Employee Stock Option Plan (ESOP) pada kinerja perusahaan yang dapat mendukung teori keagenan. Selain itu juga bagi penelitian untuk selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan suatu perbandingan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan suatu pengadopsian Employee Stock Option Plan (ESOP) serta dapat menjadi suatu stimulus bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel-variabel lainnya.

2. Manfaat Praktis

Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terkait dengan kebijakan ESOP.

Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan sebagai acuan bagi investor untuk melakukan keputusan investasi, nantinya dapat mengurangi resiko yang nanti akan ditanggungnya.

1.4 Sistematika Penelitian

Penulisan dan Penelitian ini menggunakan Sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang teori-teori sebelumnya dan mendukung penelitian dalam memecahkan suatu masalah yang ada. Bab ini akan menguraikan pembahasan penelitian yang berkaitan dengan penelitian serta rumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, metode penentuan populasi dan sampel, gambaran penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, variabel, dan definisi operasional variabel.

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang perusahaan yang berkaitan dalam penelitian tersebut.

BAB V DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan tentang pembahasan hasil penelitian pengujian statistik yang disertai dengan interpretasi dari hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan teknik analisis jalur.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyimpulkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dan saran yang diharapkan dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan.



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1. Kinerja Perusahaan

Chantika (2013) kinerja perusahaan adalah tingkatan pencapaian perusahaan dalam melakukan suatu kegiatan yang sudah menjadi tanggung jawabnya dalam mengoptimalkan pencapaian visi dan misi, dan tujuan yg di tetapkan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dengan membandingkan pencapaian perusahaan dengan target yang telah ditetapkan atau dengan kinerja berupa perusahaan di industri yang sama (Willcoxson, n.d). (Indah 2013).

Kinerja Perusahaan adalah suatu hasil kerja yang secara kualitas dan kuantitas dapat dicapai oleh seorang yang pegawainya yang melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2001 dalam Koesmono, 2005:28).(Brahmasari and Suprayetno 2008).

Kinerja perusahaan merupakan kegiatan hasil operasional perusahaan. Kegiatan operasional ini didalam laporan keuangan ditunjukkan oleh pencapaian laba bersih. Laba berarti selisih antara revenue dengan expenses. Sehingga suatu manajemen dalam mengelola sebuah perusahaan akan berusaha melakukan semaksimal revenue dan menekan expenses.

Kegiatan ini sangat memaksimalkan revenue disebut juga peningkatan profitabilitas, sedangkan expenses diartikan sebagai peningkatan efisiensi. Kinerja perusahaan yang lebih baik jika saham perusahaan dimiliki oleh suatu manajer. Manajer tidak lagi sebagai tenaga professional yang digaji tetapi juga sebagai pemilik perusahaan. Kinerja perusahaan akan membaik jika berdampak pada deviden yang diterima pemegang saham, karena deviden didasarkan pada laba

bersih tahun berjalan dan laba bersih adalah ukuran kinerja perusahaan. Manajer yang memiliki suatu saham perusahaan akan menikmati sebuah pembagian dividen ini. (Christiawan and Tarigan 2007).

Menurut Pardede (2016), Kinerja perusahaan dilihat dari kinerja keuangan. Laporan keuangan yang sudah dipublikasikan perusahaan menjadi acuan untuk menilai kinerja keuangan. Kinerja perusahaan merupakan hasil dari kegiatan manajemen dan untuk menilai kinerja perusahaan digunakan parameter dengan pendekatan dimana informasi keuangan dan laporan keuangan lainnya. Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi tentang kondisi keuangan perusahaan, karena laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. (Nurhidayati, Malikh et al. 2019).

2.2 Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah laporan periodik yang meringkas kegiatan sebuah perusahaan. Selain itu, laporan keuangan merupakan alat suatu analisis bagi perusahaan untuk manajemen keuangan. Laporan tersebut umumnya digunakan oleh para pemberi modal seperti kreditor, investor, dan oleh perusahaan itu sendiri yang berkaitan dengan kepentingan manajerial dan penilaian kinerja suatu perusahaan.

Mamduh dan Abdul (2003:-12) neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas merupakan tiga aspek bentuk laporan keuangan. Neraca adalah suatu potret kondisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu (snapshot) atas aset tertentu. Sedangkan aset adalah hasil keputusan pengguna dana, sementara klaim merupakan hasil keputusan perdana.

Menurut Harmono (2009:104) laporan keuangan merupakan suatu alat analisis bagi manajemen keuangan perusahaan yang bersifat menyeluruh, digunakan sebagai mendeteksi mendiagnosis tingkat kesehatan perusahaan, dan melalui kondisi arus kas atau kinerja operasional perusahaan bagi yang bersifat parial maupun kinerja organisasi secara keseluruhan.

2.3 Pengertian Saham

Saham adalah bagian instrumen pasar modal yang sangat diminat oleh investor karena memberikan tingkat keuntungan yang sangat menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyetaan modal oleh seseorang, maka pihak tersebut harus memiliki suatu pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).

Menurut Sapto (2006:31) saham merupakan suatu surat berharga instrumen bukti suatu kepemilikan atau pernyataan dari individu atau institusi dalam suatu perusahaan. Sedangkan menurut istilah saham adalah bukti pernyataan modal yang suatu kepemilikan saham perusahaan.

Menurut Fahmi (2012:8) saham merupakan salah satu instrumen pasar modal adalah banyaknya peminat oleh investor, karena memberikan banyak tingkat pengambilan yang sangat menarik. Saham merupakan salah satu kertas yang tercantum jelas dengan nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

Saham merupakan kepemilikan atas suatu perusahaan yang bentuk perseroan ini terbatas (Husnan, 2001). Pengertian saham lain merupakan tanda bukti suatu pengambilan bagian atau peserta yang suatu perseroan terbatas (Riyanto, 1995). Secara garis besar saham adalah salah satu surat berharga yang

dikeluarkan oleh perusahaan yang terbentuk dalam perseroan yang terbatas atau yang biasa disebut emiten, yang menyatakan pemilik saham tersebut dengan demikian seseorang jika membeli saham maka akan menjadi pemilik suatu perusahaan.(Budiantara 2012).

Widiatmodjo (1996:43) menjelaskan bahwa saham adalah tanda kepemilikan seseorang atau badan suatu perusahaan, sedangkan saham secara definitif merupakan suatu surat bukti kepemilikan saham modal perseroan terbatas yang memberikan hak atas dividen dan lain-lain menurut besar kecil modal yang disetor.(Trisnawati 2013).

Saham merupakan suatu penyertaan yang kepemilikan suatu badan dalam perusahaan yang perseroan terbatas (Darmadji dan Fakhrudin, 2001). Dalam hal ini, ketika investor membeli saham dari suatu perusahaan, maka investor tersebut telah melakukan kegiatan investasi dana dalam perusahaan yang di sepakati. Dari kegiatan tersebut, investor akan mendapatkan keuntungan yang mana keuntungan tersebut berasal dari *capital gain dan dividen*.

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut(Darmadji dan Fakhrudin, 2001).

Menurut Weston dan Copeland (1998) Saham adalah tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas seperti yang telah diketahui bahwa tujuan pemodal membeli saham untuk memperoleh penghasilan dari saham tersebut. Masyarakat

pemodal itu dikategorikan sebagai investor dan spekulator. Investor disini adalah masyarakat yang membeli saham untuk memiliki perusahaan dengan harapan mendapatkan dividen dan capital gain dalam jangka panjang, sedangkan spekulator adalah masyarakat yang membeli saham untuk segera dijual kembali bila situasi kurs dianggap paling menguntungkan seperti yang telah diketahui bahwa saham memberikan dua macam penghasilan yaitu dividen dan capital gain.

2.3.1 Initial Public Offering (IPO)

Menurut Hartono dan Ali (2002), IPO adalah penawaran saham pasar perdana yang dilakukan perusahaan yang hendak go-public. Saham merupakan satuan nilai atau sebuah pembukuan dalam berbagai instrumen yang bersifat finansial dan mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan. Pasar perdana adalah sebuah pasar dimana terjadi pembelian saham dari perusahaan (emiten) investor untuk pertama kalinya. UU Republik Indonesia tahun No. 8 tahun 1995 pasar modal didefinisikan bahwa penawaran umum sebagai kegiatan penawaran yang dilakukan oleh emiten untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang telah diatur dalam sebuah undang-undang tersebut sebuah peraturan pelaksanaannya (Hartono dan Ali, 2002).

2.3.2 Keuntungan dan Kerugian Penawaran Umum Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006: 73), perusahaan yang memiliki berbagai alternatif sumber pendanaan, baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Alternatif pendanaan dari perusahaan pada umumnya menggunakan laba yang ditahan perusahaan, sedangkan alternatif pendanaan dari luar perusahaan dapat berasal dari kreditor berupa utang,

pembiayaan bentuk lain, penerbitan surat-surat utang, atau surat pendanaan yang bersifat penyertaan dalam bentuk saham (equity).

Pendanaan melalui sebuah mekanisme yang penyertaan umumnya dilakukan dengan menjual saham perusahaan kepada masyarakat atau sering dikenal dengan istilah go public.

Menurut Hartono (2003: 16-17), keuntungan dari sebuah going public diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kemudahan meningkatkan modal di masa mendatang. Untuk perusahaan tertutup, calon investor biasanya enggan untuk menanamkan modalnya dikarenakan kurangnya keterbukaan informasi keuangan antara pemilik dan investor. Sedangkan untuk perusahaan yang sudah going public, informasi keuangan harus dilaporkan ke public secara regular yang kelayakannya sudah diperiksa oleh akuntan publik.
2. Meningkatkan likuiditas bagi pemegang saham. Untuk perusahaan yang masih tertutup belum mempunyai pasar untuk sahamnya, pemegang saham akan lebih sulit untuk menjual sahamnya dibandingkan jika perusahaan sudah going public.
3. Nilai pasar perusahaan diketahui. Untuk alasan tertentu, nilai pasar perusahaan perlu untuk diketahui. Misalnya jika perusahaan ingin memberikan insentif dalam bentuk opsi saham (stock option) kepada manajernya, maka nilai sebenarnya dari opsi tersebut perlu diketahui. Jika perusahaan yang masih tertutup, nilai dari opsi sulit ditentukan.

Menurut Hartono (2003: 17-18), kerugian dari going public sebagai berikut:

1. Biaya laporan yang meningkat. Untuk sebuah perusahaan yang sudah going public, akan kuartal dan tahunnya harus menyerahkan laporan kepada regulator. Laporan ini sangat mahal terutama untuk sebuah perusahaan yang sangat ukurannya kecil.
2. Pengungkapan (disclosure). Beberapa pihak di dalamnya perusahaan umumnya keberatan dengan ide pengungkapan. Sedangkan pemilik enggan mengungkapkan informasi tentang saham yang dimilikinya karena publik akan mengetahui besarnya kekayaan yang dipunyai.
3. Ketakutan untuk diambil-alih. Manajer perusahaan hanya mempunyai hak veto kecil yang akan khawatir jika perusahaan going public. Manajer perusahaan yang publik suatu hak veto yang rendah umumnya diganti dengan manajer baru jika perusahaan diambil alih.

2.3.3 Tahapan Penawaran Umum Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006: 82-83), saham dapat dikelompokkan menjadi empat tahapan berikut:

1. Tahap Pengajuan Pernyataan Pendaftaran. Pada tahap ini, dilengkapi dengan dokumen-dokumen pendukung, calon emiten menyampaikan pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal hingga BAPEPAM menyatakan Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.
2. Tahap Penawaran Saham Tahapan ini merupakan tahapan utama, karena pada waktu inilah emiten menawarkan saham kepada masyarakat investor. Investor dapat membeli saham melalui sebuah agen penjual yang telah ditunjuk. Penawaran Umum sekurang-

kurangnya tiga hari kerja. Perlu diingat pula bahwa seluruh keinginan investor terpenuhi dalam tahapan ini. Misal, saham yang dilepas ke sebuah pasar perdana sebanyak 100 juta saham sementara yang ingin dibeli semua investor berjumlah 150 juta saham. Jika investor tidak mendapatkan saham di pasar maka investor tersebut dapat membeli di pasar sekunder yaitu setelah saham dicatatkan di Bursa Efek.

3. Tahap Pencatatan Saham di Bursa Efek. Setelah selesai melakukan penjualan saham di pasar, selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, di Indonesia saham dapat di catatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI adalah bursa hasil penggabungan dari Bursa Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES) yang mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.
4. Tahapan Persiapan Tahapan ini merupakan tahapan awal dalam rangka mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses Penawaran Umum.

Pada tahap paling awal, perusahaan akan menerbitkan saham terlebih dahulu melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk meminta persetujuan para pemegang saham dalam rangka Penawaran Umum saham. Setelah mendapat persetujuan, emiten melakukan penunjukan penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar, yaitu :

1. Penjamin Emisi (Underwriter), merupakan pihak yang paling banyak keterlibata dalam membantu emiten menerbitkan saham. Kegiatan yang dilakukan oleh penjamin emisi antara lain: menyiapkan

berbagai dokumen, membantu menyiapkan prospektus, dan memberikan penjaminan atas penerbitan.

2. Akuntan Publik (Auditor Independen), bertugas melakukan audit atau pemeriksaan atas laporan keuangan calon emiten.
3. Penilai untuk melakukan penilaian terhadap aktiva tetap perusahaan dan menentukan nilai wajar dari aktiva tetap tersebut.
4. Konsultan Hukum, untuk memberikan pendapat dari segi hukum (*legal opinion*).
5. untuk membuat akta-akta perubahan Anggaran Dasar, akta perjanjian dalam rangka penawaran umum, dan membuat notulen-notulen rapat.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006: 90), prospektus adalah setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum, bertujuan agar pihak lain membeli efek. Penyusunan prospektus harus mengacu pada hal-hal berikut:

1. Prospektus harus memuat semua rincian dan fakta material mengenai Penawaran Umum dari emiten.
2. Prospektus haruslah dibuat sedemikian rupa sehingga jelas dan komunikatif.
3. Fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting harus dibuat ringkasannya dan diungkapkan pada bagian awal prospektus.
4. Emiten, Penjamin Pelaksanaan Emisi, dan Lembaga serta Profesi Penunjang Pasar Modal bertanggung jawab menentukan dan mengungkapkan fakta secara jelas dan mudah dibaca.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006: 90-93), beberapa bagian penting dari Prospektus yang patut mendapat perhatian dari calon investor adalah:

1. Bidang Usaha. Merupakan bidang usaha yang saat ini dijalankan oleh perusahaan. Informasi ini perlu diketahui oleh calon investor, karena dengan mengetahui bidang usaha perusahaan, kita dapat mengetahui posisi sektor ekonomi perusahaan. Informasi tentang usaha biasanya tercantum pada bagian tengah dari halaman muka prospektus.
2. Jumlah Saham yang Ditawarkan. Calon investor perlu mengetahui informasi mengenai jumlah saham yang akan ditawarkan oleh perusahaan karena jumlah saham yang ditawarkan menunjukkan berapa besar bagian dari modal disetor yang akan dimiliki oleh publik. Semakin besar jumlah saham yang ditawarkan, akan semakin memiliki potensi untuk likuidnya perdagangan saham tersebut di bursa. Informasi yang mengenai jumlah saham yang ditawarkan tercantum pada sebuah bagian tengah dari halaman muka prospektus.
3. Nilai Nominal dan Harga Penawaran. Nilai nominal merupakan suatu nilai yang menunjukkan besarnya modal suatu perusahaan yang dimuat dalam Dasar perusahaan tersebut. Nilai nominal juga akan dicantumkan pada setiap saham yang diterbitkan oleh perusahaan. Jika nilai nominal ini dibagi seluruh jumlah saham, maka akan diperoleh nilai nominal per saham. Harga saham akan ditawarkan kepada masyarakat tidak harus sama dengan nilai

nominal per saham. Harga setiap saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran. sebuah informasi tentang nilai nominal dan harga penawaran untuk setiap saham terdapat pada bagian tengah dari halaman muka prospektus bersama-sama dengan jumlah saham yang ditawarkan.

4. Riwayat Singkat Perusahaan. Riwayat singkat tentang perusahaan terdapat bagian dalam, yaitu pada Bab Keterangan tentang Perseroan dan Anak. Bagian ini perlu diketahui oleh calon investor, karena bagian ini memberikan keterangan tentang riwayat singkat pendirian
5. Perusahaan, sehingga calon investor dapat mengetahui sudah berapa lama perusahaan tersebut didirikan dan beroperasi.

Tujuan Go Public (Rencana Penggunaan Dana). Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum disajikan dalam bab tersendiri. Bagian ini sangatlah penting untuk mengetahui calon investor. Rencananya penggunaan dana yang diperoleh penawar umum diberikan secara presentasi dari kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan, yang biasanya berkisar pada: ekspansi, pembayaran sebagian hutang, investasi pada anak perusahaan, penambahan modal kerja.

2.3.4 Keterbukaan Informasi setelah Penawaran Umum

Setelah perusahaan yang go public dan mencatatkan efeknya di bursa, perusahaan publik emiten wajib menyampaikan laporan secara rutin maupun laporan lain jika ada kejadian penting kepada BAPEPAM dan BEI. Seluruh laporan yang disampaikan oleh emiten kepada bursa, secepatnya akan dipublikasikan oleh bursa kepada masyarakat investor melalui pengumuman di lantai bursa maupun melalui internet. Investor dapat memperoleh suatu informasi

melalui perusahaan pialang, internet, koran, televisi maupun radio. Hal ini menjadi sangat penting karena sebagian besar investor (terutama investor publik) tidak memiliki akses langsung kepada emiten. Untuk mengetahui sebuah kinerja perusahaan, investor sangat tergantung pada informasi tersebut. Kewajiban suatu pelaporan yang dimaksudkan untuk peyebaran informasi, sehingga informasi tersebut dapat sampai secara tepat waktu dan tepat guna kepada investor.

Kewajiban pelaporan adalah pelaksanaan "keterbukaan informasi" dari emiten yang disampaikan kepada BAPEPAM dan bursa untuk dipublikasikan kepada masyarakat investor.

Suatu perusahaan yang sudah melakukan penerbitan saham pada perdana atau sering disebut Initial Public Offering (IPO) akan memiliki banyak pemegang saham (investor) baik dari instansi maupun perorangan. Setelah diproses IPO, jika diperlukan, perusahaan akan menerbitkan saham baru.

Para investor yang masuk ke perusahaan akan diprioritaskan untuk menyerap suatu saham baru sebelum ditawarkan kepada investor baru. Hak yang akan diberikan kepada investor lama akan disebut dengan right issue. Lalu jika hak tidak digunakan, maka bisa diambil oleh investor baru atau biasa disebut sebagai standby buyer.

2.3.5 Right Issue

Right issue biasanya diberikan berdasarkan rasio. Misalnya rasio yang diberikan adalah 1:2 maka pemegang satu lembar saham maka memperoleh dua hak untuk membeli saham yang baru akan diterbitkan. Harga suatu saham baru yang diterbitkan melalui proses right issue disebut sebagai harga right. Harga right

bisa lebih rendah, sama maupun lebih tinggi dibandingkan dengan harga pasar saham saat ini. Namun jika ingin memberikan suatu keuntungan lebih bagi investor lama, maka sebagian besar harga right berada dibawah harga pasar. Jadi bagi investor lama yang ingin menambah pembelian saham pada perusahaan akan memperoleh peluang untuk memperoleh harga saham yang lebih murah ketimbang yang mereka beli di Bursa Efek Indonesia.

2.4 Pengertian Employee Stock Option Plan

Employee Stock Option Plan adalah sebuah program kompensasi yang memberikan peluang suatu pekerja yang dapat memiliki saham perusahaan. Munculnya Employee Stock Option Plan yang didasari oleh suatu gagasan untuk menyamakan kepentingan karyawan (agent) dan pemegang saham (principal), bertujuan untuk mengurangi suatu konflik yang penting antara agent dan principal (Bapepam, 2002). Dengan adanya Employee Stock Option Plan,.(Trisna and Astika 2018).

Employee Stock Option Program (ESOP) merupakan suatu kebijakan yang jangka panjangnya perusahaan yang melibatkan psikologi tenaga kerja dalam sebuah bentuk program kompensasi yang berbasis ekuitas (saham). Employee Stock Option Program (ESOP) diselenggarakan untuk memberikan suatu penghargaan kepada semua pihak yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan, menciptakan kepentingan, meningkatkan motivasi dan komitmen serana yang meraih sebuah keberhasilan yang sangat strageis bagi bisnis perusahaan jangka panjang (Bapepam, 2002) Employee Stock Option Program (ESOP) sangat berpengaruh terhadap perusahaan untuk memliki banyak cara salah satunya yaitu meningkatkan produktivitas sebuah perusahaan yang

akan menjadi lebih termotivasi karena perusahaan telah menginvestasikan modal manusia mereka (Ngambi & Oloume2, 2013). (Yeshinta 2015)

Employee Stock Option Program (ESOP) adalah sebuah program kepemilikan saham karyawan, (Bapepam, 2002). Program ini akan dilakukan agar menghargai suatu kinerja jangka panjang karyawan (para eksekutif dan karyawan). Di Indonesia program ini akan diatur sebuah PSAK Nomor 53 (IAI, 2015) yang berlaku pada 1 Oktober 1998. Saham ini akan ditawarkan kepada karyawan sebagai imbalan dikompensasi.

Employee Stock Option Plan (ESOP) adalah suatu langkah efektif untuk memperkecil problem keagenan dan menurunkan agency cost melalui penyajaran kepentingan para eksekutif dengan para pemegang saham (Brenner 2000). Kepemilikan saham karyawan perusahaan memberikan pengaruh yang besar terhadap kepuasan komitmen kepada perusahaan (Iqbal,2001). Perkembangan 15 pengadopsian ESOP semakin meluas dan terdapat tendensi bahwa penyediaan opsi saham untuk karyawan akan lebih intensif ketika perusahaan memiliki kebutuhan pendanaan yang lebih besar dan perusahaan yang menghadapi kendala keuangan. Penyediaan perangsang dalam bentuk ekuitas kepada karyawan akan lebih intensif khususnya karyawan non eksekutif bila biaya pengawasan langsung terhadap karyawan mahal (Core and Guay, 2000).(Sinaga 2019).

2.4.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Agency Theory merupakan konsep menjelaskan tentang suatu hubungan kerja antara agen (pengelola) principal (pemilik perusahaan), dimana suatu hubungan tersebut diatur oleh kontrak untuk menjalankan sebuah aktivitas perusahaan (Jensen and Meckling, 1976). Hubungan antara pemilik dan agen akan

sering menimbulkan konflik yang rumit dalam pengelolaan sebuah perusahaan. Konflik ini disamakan dengan game theory, yang merupakan suatu teori model interaksi antara dua atau lebih ketika terdapat ketidak pastian, asimetri informasi, dimana pemain akan diasumsikan memiliki keinginan untuk memaksimalkan manfaat harapan (Scott, 2009:305). Tindakan pemain yang satu (principal) diperhitungkan oleh pemain yang lain (agen) menimbulkan konflik diakibatkan karena adanya ketidak seimbangan kepemilikan informasi.

2.4.2 Teori Sinyal (Signalling Theory)

Signalling theory dapat dijelaskan bahwa kenapa manager sangat entitas mempunyai insentif secara sukarela (voluntary) dan tidak ada ketentuan yang mengharuskan melaporkan informasi-informasi kepada pasar modal (Astika, 2011:78). Sangat penting untuk mempelajari teori sinyal ini karena dengan adanya sebuah fenomena asimetri ini informasi yang menyiratkan minimnya kapasitas investor untuk memperoleh informasi-informasi tentang suatu perusahaan. Oleh sebab itu manager mengintruksikan pengelola akan segera memberikan sinyal, supaya para investor bersangkutan akan memiliki gambaran terkait kondisi perusahaan yang ditargetkannya.

2.5 Pengaruh Employee Stock Option PPlan pada Kinerja Perusahaan

Perusahaan dipandang sebagai suatu pemilik kontrak suatu perusahaan sebagai prinsipal seorang manajemen. Hubungan keagenan tersebut dibuat dalam sebuah teori keagenan. Suatu perusahaan dan prinsipal (pemilik) memiliki sebuah kesamaan dalam meningkatkan nilai perusahaan, manajemen meyakini bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan prinsipal.

Helfasari (2012) Pemberian Employee Stock Option Program (ESOP) perusahaan sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini di karena penelitian oleh Mardiantari (2015) dan Hutnaleontina (2016) ESOP menyatakan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh kartikasari (2015) Menyatakan ESOP berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Berbeda dengan, Kameswari (2014) bahwa ESOP tidak berpengaruh pada kinerja Perusahaan pada tahun hibah. Poornima *et al.*, (2015) ini menyimpulkan bahwa pengadopsian suatu *Employee Stock Option Plan* ini tidak berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Muhammad Rizki Saputra (2018)	Pengaruh <i>Employee Stock Ownership Program</i> (Esop) Dan <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)	untuk mengetahui pengaruh <i>Employee Stock Ownership Program</i> (ESOP) dan <i>leverage</i> terhadap kinerja keuangan baik secara simultan maupun parsial.	Metode analisis yang digunakan merupakan analisis regresi linier yang berganda	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara variabel ESOP dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan ROE. Sedangkan secara parsial ESOP dan <i>leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return on assets</i> (ROA). ESOP

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					juga berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return on equity</i> (ROE), sedangkan untuk <i>leverage</i> secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return on equity</i> (ROE).
2	Ni Made Sunarsih ¹ , Ni Putu Shinta Dewi ² (2018)	Pengaruh penerapan employee stock option plan (esop) Padakerja keuangan dan nilai perusahaan Di bursa efek indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ESOP terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah	Alat analisis yang digunakan adalah analisis Structural Equation Modelling (SEM) berbasis varian yaitu Partial Least Square (PLS).	Hasil dari penelitian ini adalah ESOP tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan ESOP berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia untuk

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
			ditentukan diperoleh 48 sampel pengamatan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.		mempertimbangkan Employee Stock Option Plan (ESOP) sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan
3	Ni wayan dea dharmala dan ni gusti putu wirawati (2019)	Pengaruh pemberian employee stock option plan (esop) pada kinerja perusahaan dan implikasinya terhadap nilai perusahaan	Untuk mengetahui pengaruh pemberian ESOP pada kinerja perusahaan dan implikasinya terhadap nilai perusahaan	Analisis jalur	Esop berpengaruh positif pada kinerja perusahaan, kinerja perusahaan berpengaruh positif pada nilai perusahaan, ESOP tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, dan ESOP berpengaruh pada nilai perusahaan melalui kinerja perusahaan.
4	Nurhidayati Anik, Malikah, Afifudin (2019)	Analisis suatu Perbandingan Kinerja Perusahaan Sebelum Dan Sesudah <i>Employee Stock</i>	Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui sebuah	pertukaran saham, teknik sampel yang digunakan adalah	tes peringkat yang ditandatangani. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		<i>Ownership Program</i> (ESOP) (Study Kasus Pada Perusahaan yang Menerapkan ESOP)	perbedaan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan sebelum dan sesudah penerapan rencana opsi saham karyawan (ESOP) pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia untuk periode 2015-2017	purposive sampling	bahwa (1) tidak ada perbedaan dalam kinerja perusahaan yang diukur dengan abnormal return sebelum dan sesudah penerapan rencana opsi saham karyawan. (2) ada perbedaan dalam nilai-nilai perusahaan yang diukur dengan PBV sebelum dan sesudah penerapan rencana opsi saham karyawan.
5	Riyani Safitri Rumain Nur Diana Junaidi (2019)	Analisis suatu Perbedaan Kinerja Perusahaan Dan suatu Nilai Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Penerapan <i>Employee Stock Option Plan</i> (Esop) Pada Perusahaan	Penelitian bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah mengadopsi <i>Employee Stock Ownership Program</i> .	Dengan menggunakan <i>wilcoxon signed-rank test</i> ,	hasil dari penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas (ROA dan ROE), rasio

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017			aktivitas (TATO), rasio solvabilitas (DER), rasio likuiditas (CR) dan kinerja pasar sebelum dan sesudah pengadopsian ESOP.

2.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan proses atau gambaran sistematis dari peneliti memperoleh data kemudian mengolah data tersebut lalu menginterpretasikan hasil data yang telah diolah. Adapun kerangka penelitian kalai ini akan dijabarkan dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.8 Hipotesis

Hipotesis yang dapat dirumuskan adalah apakah Employee Stock Option Plan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi/Objek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kota Pekanbaru, lokasinya dipilih karena pemilihan lokasi yaitu Bursa Efek Indonesia yang berada di kota Pekanbaru dan objek dalam penelitian ini adalah masalah ROA.

3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah suatu nilai. Pada operasional variabel ini dapat diketahui tentang mengenai antara lain variabel yang diteliti, konsep, indikator, serta berskala pengukuran dan akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Tujuannya yaitu memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam tabel 3.1

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Pengukuran	Skala
1	Employee Stock Option Plan (X1)	Karyawan diberi hak untuk membeli saham ditempat dirinya bekerja pada periode kerja tertentu dengan kebijakan perusahaan. (bonifasius, 2016:119)	$\frac{\text{Jumlah Opsi yang dihibahkan}}{\text{Keseluruhan Saham yang dimiliki Perusahaan}} \times 100$	RASIO

No	Variabel	Defenisi Variabel	Pengukuran	Skala
2	Kinerja Perusahaan (Y)	suatu analisis dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan yang selesai melaksanakan tugas dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Irham Fahmi, 2012:2)	$ROA = \frac{LABA\ BERSIH}{TOTAL\ ASET} \times 100\%$	RASIO

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah yang generalisasinya terdiri atas objek yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Penelitian dilakukan oleh perusahaan Employee Stock Option Plan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019 dengan melalui situs resminya. Operasional Variabel dalam penelitian ini adalah ESOP (X) dan kinerja perusahaan (Y).

3.3.2 Sampel

Sampel ini merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Oleh karena itu, sampel yang akan diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Tabel 3.2 hasil seleksi pemilihan sampel.

Kriteria	Jumlah
Perusahaan yang mencatat sahamnya dibursa efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019	360
Perusahaan yang tidak menerbitkan ESOP antara 1 januari 2015 -31 desember 2019	351
Total sampel penelitian	9 x 5 tahun
Total pengamatan	45

Berdasarkan tabel 3.2 jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini berjumlah 9 perusahaan dengan total pengamatan berjumlah 45. Adapun daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian akan disajikan dalam **tabel 3.3 berikut ini.**

NO	Kode	Nama Perusahaan
1	WSKT	PT. Waskita Karya
2	BHIT	PT. MNC Investama Tbk
3	AKRA	PT. Akr Carporindo
4	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara
5	APII	PT. Arita Prima Indonesia
6	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga

NO	Kode	Nama Perusahaan
7	DOID	PT. Delta Dunia Makmur
8	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
9	BMTR	PT. Global Mediacom

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data dalam bentuk laporan keuangan perusahaan. Data tersebut diambil dari databes laporan keuangan perusahaan di tahun 2015-2019 yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dokumenter , dengan mengambil data dari sumber kedua yang telah tersedia yaitu di website resminya BEI, www.idx.co.id

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah fase dari proses penelitian yang bertujuan menyelidiki, mengubah, dan menemukan pola-pola fenomena sosial yang dipelajari, sehingga laporan penelitian dapat berisi informasi, kesimpulan, dan rekomendasi untuk pembuat kebijakan. Jadi analisis data itu sendiri adalah suatu proses. Proses analisis data melibatkan teknik.

3.5.1 Teknik Uji Regresi Sederhana

Analisis Regresi Sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel dependennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara

tetap. Sementara pada hubungan non linier, perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel y secara proporsional. seperti pada model kuadrat, perubahan x diikuti oleh kuadrat dari variabel x. Hubungan demikian tidak bersifat linier.

Secara matematis model analisis regresi linier sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = A + BX + e$$

Y adalah variabel dependen atau respon

A adalah intercept atau konstanta

B adalah koefisien regresi atau slope

e adalah residual atau error



BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Bursa Efek Indonesia

4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak zaman colonial Belanda dan tepatnya pada tanggal 14 Desember 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah colonial atau VOC.

Meskipun suatu pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak selalu berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada suatu beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami suatu kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa factor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah colonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali suatu pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar untuk mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

4.1.2.1 Visi Bursa Efek Indonesia

Menjadi Bursa Efek Indonesia yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

4.1.2.2 Misi Bursa Efek Indonesia

Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

4.2 Sejarah Singkat Sampel Penelitian

1. PT Waskita Karya (WSKT)

WSKT didirikan dengan nama Waskita Karya pada tanggal 01 Januari 1961 dari perusahaan asing yang bernama “Volker Aanneminas Maatschapp N.V” yang dinasionalisasi oleh pemerintah. Kantor Waskita Karya yang beralamat di Gedung Waskita JL. M.T Haryono No. 10 Cawang di Jakarta 13340 Indonesia. Dengan pemegang saham yang mayoritasnya adalah negara Republik Indonesia yang suatu presentase sebesar 66,04%.

Pada tanggal 10 Desember 2012 Waskita Karya diperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-Lk dalam melakukan penawaran umum perdana saham Waskita Karya kepada masyarakat sebesar 3.082.315.000 pada nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga penawaran Rp. 380,- per saham yang tercatat di suatu Bursa Efek Indonesia (BEI)

PT. Integra Indocabinet didirikan pada tanggal 19 Mei 1989 kantor pusat Integra Indocabinet berada di JL. Raya Betro no 678, Sedati, kota Sidoarjo 61253, Jawa Timur – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Integra Indocabinet Tbk, yaitu: PT Integra Indo Lestari, dengan persentase kepemilikan perusahaan sebesar 79,31%. Pada tanggal 14 Juni 2017, WOOD memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan kepada masyarakat sebanyak 1.250.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp260,- per saham. Saham-saham dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 21 Juni 2017.

Pada tanggal 19 Juni 2013, SMBR memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.337.678.500 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp560,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Juni 2013.

2. PT. Akr Corporindo AKRA

AKR Corporindo Tbk (AKRA) di dirikan di Surabaya tanggal 28 Nopember 1977 dengan nama PT Aneka Kimia Raya dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juni 1978. Kantor pusat AKRA berada di Wisma AKR, Lantai 7-8, Jl. Panjang No. 5 Kebon Jeruk di Jakarta 11530 – Indonesia.

Induk usaha AKR Corporindo Tbk adalah PT Arthakencana Rayatama, yang adalah bagian dari kelompok usaha yang dimiliki keluarga Soegiarto dan Haryanto Adikoesoemo. suatu pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham AKR Corporindo Tbk merupakan PT Arthakencana Rayatama (58,58%).

Pada bulan September 1994, AKRA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham AKRA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 15.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp4.000,- per saham. Saham-saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 03 Oktober 1994.

3. PT. Dharma Satya Nusantara (DSNG)

Dharma Satya Nusantara didirikan pada tanggal 29 September 1980 dan memulai kegiatan komersial pada bulan April 1985. Kantor Pusat DSNG berada di Gedung Sapta Mulia, di jalan Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Kawasan Industri ini Pulo Gadung, Jakarta 13930 – Indonesia. Sedangkan pabrik berlokasi di Gresik, Surabaya, Lumajang, Purwokerto, Temanggung, Muara Wahau, dan Nangabulik. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Dharma Satya Nusantara Tbk, yaitu: PT Triputra Investindo Arya (25,05%), PT Krishna Kapital Investama (14,63%), PT Mitra Aneka Guna (8,15%), PT Tri Nur Cakrawala (7,20%), Andrianto Oetomo (5,43%) dan Arianto Oetomo (5,43%).

Pada tanggal 04 Juni 2013, DSNG memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan (IPO) kepada masyarakat sebanyak 275.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.850,- per saham. Saham-saham dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juni 2013.

4. PT. Arita Prima Indonesia (APII)

Arita Prima Indonesia Tbk (APII) didirikan pada tanggal 05 Oktober 2000 dan memulai suatu kegiatan komersial pada tahun 2001. Kantor pusat APII berada di Kompleks Ruko Sunter Permai Jl. Danau Sunter Utara Blok C No. 9 Sunter Agung, di Tanjung Priuk Jakarta 14350 – Indonesia.

APII telah memiliki 29 cabang dan kantor penjualan serta 10 divisi penjualan. Induk usaha terakhir APII adalah Unimech Grup Berhad, sedangkan pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Arita Prima Indonesia Tbk, yaitu: PT Arita Global (pengendali) (57,84%), Arita Engineering Sdn. Bhd., Malaysia (pengendali) (14,05%) dan Low Yew Lean (Direktur Utama) (pengendali) (5,59%). Pada tanggal 17 Oktober 2013, APII memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan (IPO) kepada masyarakat sebanyak 275.000.000 dengan nominal Rp 100,- per saham dengan harga penawaran Rp220,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 Oktober 2013.

5. PT. Bank CIMB Niaga

Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu Bank Niaga Tbk) (BNGA) didirikan 04 Nopember 1955. Kantor pusat Bank CIMB Niaga berada di Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. Pada saat ini Bank CIMB Niaga memiliki 156 kantor cabang, 586 kantor cabang pembantu, 34 kantor pembayaran, 30 Unit cabang Syariah dan 616 kantor layanan Syariah.

Pada tanggal 02 Oktober 1989, BNGA memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BNGA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 5.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp12.500,- per saham. Saham-saham ini dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 Nopember 1989.

6. PT. Delta Dunia Makmur

Delta Dunia Makmur Tbk (dahulu Delta Dunia Property Tbk) didirikan pada tanggal 26 Nopember 1990 dan mulai mengadakan kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1992. Kantor pusat DOID berlokasi di Cyber 2 Tower, Lantai 28, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta 12950 – Indonesia.

Pada tanggal 29 Mei 2001, DOID memperoleh pernyataan yang efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DOID (IPO) kepada masyarakat sebanyak 72.020.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp 150,- per saham dan disertai 9.002.500 Waran seri I dan batas akhir pelaksanaan tanggal 14 Juni 2004 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp150,- per saham. Saham dan Waran tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Juni 2001.

7. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tersebut (BJTM) didirikan pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1961.

Kantor pusat Bank Jatim berlokasi di Jl. Basuki Rachmat No.98-104 Surabaya 60271 Jawa Timur. pada saat ini, Bank Jatim memiliki 41 kantor cabang, 158 kantor cabang pembantu, 191 kantor kas, 174 payment point dan 79 kas mobil serta 1 unit usaha Syariah mempunyai 7 cabang Syariah, kantor cabang pembantu Syariah 8, kantor layanan Syariah 191, 6 payment point Syariah dan 6 kas mobil Syariah.

Pada tanggal 29 Juni 2012, BJTM memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM & LK untuk melakukan (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.983.537.000 Saham Seri B dengan nilai nominal Rp250,- per saham dan harga penawaran Rp430,- per saham. Saham-saham ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Juli 2012.

8. Sejarah MNC Investama Tbk (MNC Corporation)

MNC Investama Tbk (MNC Corporation) (sebelumnya Bhakti Investama Tbk) (BHIT) didirikan 02 Nopember 1989 dan beroperasi secara komersial mulai tahun 1989. Kantor pusat MNC Corporation berada di MNC Financial Center, Lantai 21, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340 – Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham MNC Investama Tbk, yaitu: HT Investment Development Ltd (pengendali) (19,82%), Hary Tanoesoedibjo (pengendali) (17,64%), PT Bhakti Panjiwira (pengendali) (10,97%) dan UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd (18,03%).

Berdasarkan Anggaran Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BHIT meliputi bidang perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan

(pemborongan), jasa dan perdagangan. Fokus utama MNC Corporation ini, adalah: investasi dibidang media, jasa kuangan, properti serta investasi lainnya.

BHIT memiliki anak usaha yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain: Global Mediacom Tbk (BMTR) dan MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP). Pada tanggal 28 Oktober 1997, BHIT memperoleh pernyataan yang efektif dari BAPEPAM-LK dalam melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BHIT (IPO) kepada masyarakat sebanyak 123.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp700,- per saham. Saham-saham ini dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 24 Nopember 1997.

9. PT. Global Mediacom

Global Mediacom Tbk (MNC Media) (dahulu Bimantara Citra Tbk) (BMTR) didirikan 30 Juni 1981 dan beroperasi secara komersial mulai tahun 1982. Kantor pusat MNC Media berlokasi di MNC Tower Lt. 27 – 29, Jl. Kebon Sirih No. 17 – 19, Jakarta Pusat 10340 – Indonesia.

Pada tanggal 20 Juni 1995, BMTR ini memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan sebuah Penawaran Umum Perdana Saham BMTR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 200.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.250,- per saham. Saham-saham ini dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Juli 1995.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Data

Objek penelitian yang digunakan dalam sebuah penelitian ini merupakan kinerja perusahaan dan penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI dan mengadopsi ESOP pada tahun 2015-2019. Sample dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling sesuai dengan sebuah kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Employee Stock Option Plan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan digunakan analisis regresi linier sederhana. Hal ini dilihat dari nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} 2.000 dan nilai sig lebih kecil daripada 0.05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel Resiko Pasar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini memberikan informasi kepada pemegang saham, bahwa pemberian kepemilikan saham (ESOP) dapat diterapkan sebagai strategi jangka pendek dengan adanya kecenderungan peningkatan. Sebaiknya pemegang saham melihat program ini sebagai insentif yang diberikan kepada karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitas karyawan bukan sebagai jalan keluar untuk anti-takeover dari perusahaan lain ataupun sebagai sarana meningkatkan harga saham.

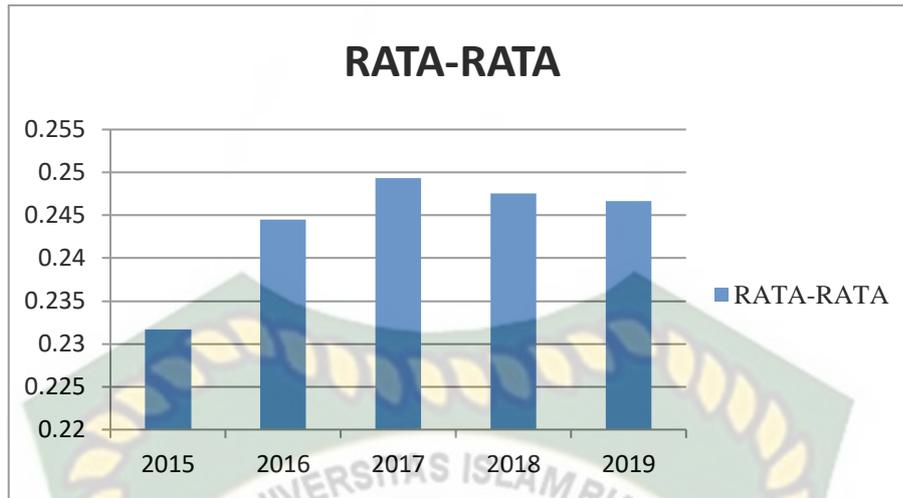
5.1.2 Analisis Employee Stock Option Plan

Perhitungan *Employee Stock Option Plan* dilakukan dengan mencari di laporan perusahaan tercatat tepatnya di laporan keuangan tahunan berdasarkan masing masing perusahaan dengan mencari opsi yang dihibahkan pertahun dan keseluruhan saham yang dimiliki. Perhitungan yang sama juga dilakukan pada data perusahaan yang lain. Berikut merupakan Tabel 5.1 Data proporsi opsi saham tahun 2015-2019 :

Tabel 5.1

NO	KODE PERUSAHAAN	PROPOSI OPSI SAHAM				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	BJTM	0,183	0,183	0,197	0,023	0,161
2	DOID	0,029	0,029	0,059	0,016	0,141
3	BMTR	0,129	0,129	0,337	0,493	0,493
4	BNGA	0,125	0,902	0,125	0,014	0,015
5	APII	0,594	0,283	0,291	0,291	0,055
6	DSNG	0,012	0,012	0,43	0,43	0,43
7	BHIT	0,374	0,176	0,289	0,19	0,146
8	AKRA	0,543	0,384	0,5	0,737	0,737
9	WSKT	0,032	0,051	0,024	0,042	0,042
	JUMLAH	2,021	2,149	2,252	2,236	2,22
	RATA-RATA	0,23	0,24	0,24	0,24	0,24

5.1
Gr
afi
k
Em
plo
yee
Sto
ck
Op
tio
n
Pla
n



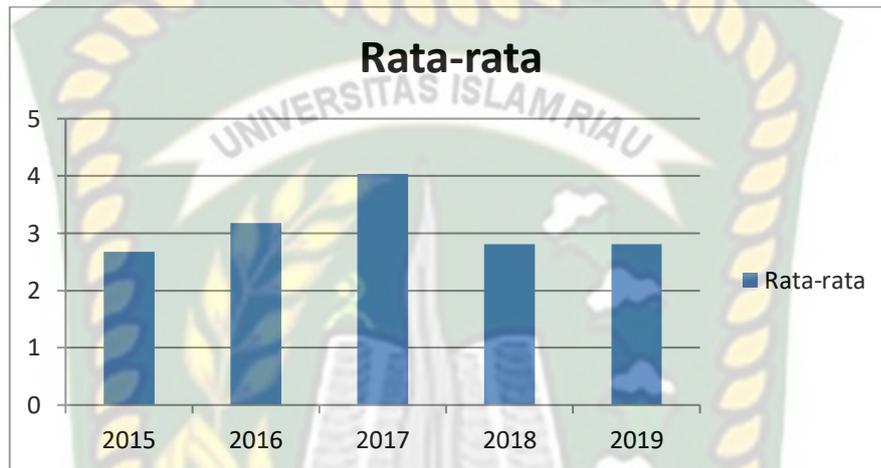
Pada grafik diatas dapat kita ketahui bahwa Employee Stock Option Plan pada proporsi opsi saham perusahaan yang menempati tertinggi proposi sahamnya yaitu pada tahun 2017 dengan jumlah 2,252. Sedangkan untuk proporsi opsi saham perusahaan yang terendah yaitu pada tahun 2015 dengan jumlah 2,021.

Tabel 5.2 Nilai ROA

NO	KODE PERUSAHAAN	ROA				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	BJTM	2,07	2,39	2,25	2,01	2,01
2	DOID	1	4,2	4,94	4,35	4,35
3	BMTR	1,07	3,19	3,81	2,85	2,85
4	BNGA	0,18	0,86	1,12	0,99	0,99
5	APII	4,37	3,89	3,29	5,03	5,03
6	DSNG	3,85	3,08	8,05	3,1	3,1
7	BHIT	1,11	1,53	0,93	0,29	0,29
8	AKRA	6,96	6,61	7,75	3,27	3,27
9	WSKT	3,46	2,95	4,29	3,48	3,48

NO	KODE	ROA				
	PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019
	JUMLAH	24,07	28,7	36,43	25,37	25,37
	RATA-RATA	2,67	3,18	4,04	2,81	2,81

5.2 Grafik ROA



Pada grafik diatas dapat kita ketahui bahwa nilai ROA perusahaan yang menempati tertinggi yaitu pada tahun 2017 dengan nilai rata-rata 4,04 sedangkan untuk nilai ROA perusahaan yang terendah yaitu pada tahun 2015 dengan nilai rata-rata 2,67.

5.1.3 Regresi Sederhana

Dalam menganalisis pengaruh Employee Stock Option Plan (X_1), secara simultan terhadap variabel terikat, yaitu kinerja perusahaan (Y), digunakan analisis regresi linier sederhana.

5.1.4 Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji pengaruh variabel

Employee Stock Option Plan secara parsial terhadap kinerja perusahaan dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut :

Tabel 5.3

**Tabel 5.3
Hasil Perhitungan Regresi sederhana**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.461	.100		4.601	.000
	Logsaham	.102	.105	.148	3.980	.003

a. Dependent Variable: LogROA

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai thitung dari setiap variable menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 3,980 dengan nilai sig sebesar 0.003. Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar daripada nilai ttabel 2.000 dan nilai sig lebih kecil daripada 0.05. Dengan demikian H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel Resiko Pasar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.

5.1.5 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi atau R² merupakan kemampuan prediksi dari kelima variabel independen resiko pasar, *agency cost*, *return on asset* terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Dari hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut ini:

Tabel 5.4
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.667 ^a	.455	.432	2.95822

a. Predictors: (Constant), Logsaham

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh koefisien determinasi sebesar 2,95822 artinya bahwa pengaruh Employee Stock Option Plan terhadap kinerja Perusahaan adalah sebesar 45.5% sedangkan sisanya sebesar 44,5% diperoleh oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam pengujian ini.

Output dibagian kedua ini (*Model Summary*) dapat dilihat nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,455 dan menjelaskan bahwa prosentase variabel bebas pengaruh terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang hasil dari penguardratan R2 dari output diperoleh koefisien determinasi (R2) sebesar 0,022 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (proposisi saham) terhadap variabel terkait (partisipasi).

5.2 Pembahasan

5.2.1. Pengaruh ESOP pada Kinerja Perusahaan

Hasil pembahasan ini memperlihatkan penggunaan ini membuktikan bahwa menurunnya keuangan perusahaan yang mencerminkan rasio profitabilitas perusahaan (ROA). Tentu hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa pengadopsian Employee Stock Option Plan terhadap jumlah perusahaan dengan pemegang saham besar dapat menurunkan insentif karyawan

untuk meningkatkan performa kerja mereka karena kinerja keuangan perusahaan tidak selalu sama dengan kinerja harga sahamnya.

Hubungan antara Employee Stock Ownership Program dengan kinerja perusahaan dapat dijelaskan melalui teori keagenan (agency theory). Teori agensi menjelaskan bahwa hubungan yang terjadi dalam perusahaan merupakan hubungan kontraktual antara pemilik (principal) dan karyawan (agent). Hubungan ini memungkinkan terjadinya perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen. Untuk mengatasi masalah keagenan yang terjadi, maka diperlukan biaya yang disebut biaya keagenan (agency cost). Biaya tersebut dikeluarkan oleh pemegang saham, yakni pemilik perusahaan yang sesungguhnya, yang bergantung pada manajer perusahaan untuk mengatur perusahaan dalam rangka memaksimalkan laba perusahaan (Kanchanabat, 2007). ESOP berpengaruh positif pada kinerja perusahaan. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah ESOP maka kinerja perusahaan juga akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh , (Rahmi, 2019) hasil menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan kinerja perusahaan dan menunjukkan hasil kinerja yang berfluktuasi dengan Employee Stock Option Plan. Penelitian ini dilakukan oleh Sesil et al (2002). Iqbal dan Hamid (2000) menemukan bahwa Employee Stock Option Plan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Menurut Pugh et al, (2000), pengumuman Employee Stock Option Plan mampu meningkatkan motivasi kerja karyawan dan menimbulkan perbedaan antara periode sebelum pengumuman ESOP dengan periode setelah pengumuman ESOP.

Astika (2005), Han dan Shen (2007), Ngambi dan Oloume (2013), dan Pugh et al, (2000) mengatakan bahwa perusahaan yang menggunakan Employee Stock Option Plan memiliki kinerja lebih tinggi dibandingkan yang tidak melaksanakan Employee Stock Option Plan. Iqbal dan Hamid (2000) Sesil et al, (2002) dan menunjukkan hal sejalan dan menemukan bahwa Employee Stock Option Plan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.



BAB VI PENUTUP

7.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Employee Stock Option Plan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Tentunya adanya ESOP karyawan selalu memiliki *sense of belonging* sehingga memunculkan motivasi peningkatan dalam menjalankan pekerjaan.

6.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut

1. Untuk perusahaan, semakin banyak suatu perusahaan dalam menerapkan suatu program Employee Stock Option Plan (ESOP) maka akan terbukti bahwa ESOP dapat mampu memotivasi karyawan untuk turut serta dalam meningkatkan kualitas kinerja suatu perusahaan sehingga investor-investor yang memegang saham mendapatkan kesejahteraan melalui suatu program Employee Stock Option Plan (ESOP)
2. Bagi investor, untuk melihat sinyal dari pengumuman ESOP adalah sebagai berita bagus karena adanya program ESOP dapat mempertimbangkan keputusan untuk berinvestasi sehingga investor dapat melihat gambaran bahwa prospek suatu perusahaan itu nanti kedepannya akan baik.

3. Di harapkan untuk selanjutnya peneliti dapat memperpanjang suatu periode yang digunakan dalam penelitian selanjutnya oleh sebab itu akan berdampak pada suatu hasil penelitian.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Data perusahaan yang menerapkan ESOP di Indonesia masih relatif sedikit.
2. Periode penelitian yang masih terlampau pendek dan hanya melihat empat tahun setelah perusahaan ESOP, disisi lain efek dari ESOP sendiri tidak dapat dilihat dalam jangka waktu pendek

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, Neni. (2018). *Perbandingan Retrun Saham Syariah Dan Retrun Saham Konvensional*. Pekanbaru: Fakultas ekonomi. Universitas Islam Riau.
- Andreas, K. & Soelehan, A. (2019). Analisis Penerapan Employee Stock Ownership Plan (ESOP) Terhadap Kinerja Keuangan & Performance Saham. (Studi Kasus Terhadap Emiten Yang Melakukan Penerapan ESOP di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007). *Artikel Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bogor*, 1-10.
- Brahmasari, I. A., & Suprayetno, A. (2008). Pengaruh motivasi kerja, kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan serta dampaknya pada kinerja perusahaan (Studi kasus pada PT. Pei Hai International Wiratama Indonesia). *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan*, 124-135.
- Budiantara, M. (2012). Pengaruh tingkat suku bunga, nilai kurs, dan inflasi terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia periode tahun 2005-2010. *Jurnal Sosio humaniora* 57-66.
- Christiawan, Y. J., & Tarigan, J. (2007). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1-8.
- Firmansyah, S. R. (2014). *Pengaruh Kebijakan Employee Stock Ownership Program (SOP) pada Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Disertasi Doctor Pada STIE PERBANAS.
- Indah, D. P. (2013). Analisa Pengaruh Customer Relationship Management Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Business Accounting Review*, 50-60.
- Melinda, V., E. (2019). Pengaruh Program Kepemilikan Saham Karyawan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 79-97.

Nurhidayati. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Mengadakan Employee Stock owner Program (Study Kasus Pada Perusahaan yang Menerapkan ESOP). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 69-84.

Sulistiana, Indra. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Danrasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi*, 4-20.

Trisna, R. N., & Astika. I. B. P. (2018). Pengaruh Employee Stock Option Plan pada Kinerja Perusahaan dan Implikasinya pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 831-855.

Trisnawati, W. (2013). Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan serta Laba Bersih terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 77-92.

Yeshinta, T. (2015). Peranan Employee Stock Ownership Plan dalam Pengaruh Value Added Intellectual Capital terhadap Financial Performance. *Jurnal Business Accounting Review*, 478-488.